

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode analisis penelitian ini yang digunakan adalah analisis studi kasus berdasarkan metode, data, dan triangulasi sumber. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil observasi dan wawancara mendalam dengan 50 informan penelitian di lokasi penelitian, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari situs-situs berita online (*website*), jurnal-jurnal komunikasi, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.⁴⁵

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, penelitian ini secara praktis berusaha untuk mengkaji peristiwa kehidupan yang nyata yang dialami oleh subjek penelitian ini secara holistik dan bermakna. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap Perilaku Ibu-Ibu Pengguna TikTok di Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini penulis memilih lokasi di Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur, Waktu penelitian ini

⁴⁵ Moleong, Studi Etnometodologi Pelanggaran Komunikasi (Communication Breaching) Di Pasar Tradisional Youtefakota Jayapura, *Jurnal Common*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018, h. 115.

dilakukan dalam rentang waktu selama 1 (satu) bulan yaitu 20 Maret s.d 21 April 2025.

C. Subjek/Informan Penelitian

Penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) yang dijadikan subyek dengan memberikan informasi secara langsung (Wawancara). Sedangkan yang menjadi informan yaitu:

1. Ibu Rumah Tangga Pengguna TikTok di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur
2. Para Suami Ibu Rumah Tangga Pengguna TikTok di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur.
3. Tokoh Masyarakat di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur

Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara mendalam terhadap sejumlah informan yang dipilih secara purposif, yaitu individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait dengan fenomena yang dikaji. Teknik pengambilan informan dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam penggunaan TikTok dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan moral rumah tangga⁴⁶. Informasi dikumpulkan melalui teknik wawancara semi-terstruktur agar memungkinkan peneliti mendapatkan data yang mendalam namun tetap terarah. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 (empat belas) orang yang terdiri dari 7 (tujuh) orang ibu rumah tangga pengguna aplikasi TikTok di

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 122.

Kecamatan Kelayut, Kabupaten Kaur; 7 (tujuh) orang suami dari pengguna TikTok; serta 1 (satu) orang tokoh agama dan 1 (satu) orang tokoh masyarakat setempat. Pemilihan variasi informan ini bertujuan untuk memperkaya data dan memperoleh perspektif dari berbagai sudut pandang sosial.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian, pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono, Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta pada subyek maupun obyek penelitian.⁴⁷

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik yang diantaranya:

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan kutipan secara langsung, berikut adalah penjelasan yang dikemukakan oleh Riduwan: Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai Ibu-Ibu Pengguna TikTok yang ada di Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur dan mencatat semua informasi yang mendukung dalam penyusunan penelitian. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.

⁴⁷ Sugiono, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018, h.17.

Sebagaimana dikemukakan oleh Carpenter, dkk bahwa Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat memanfaatkan waktu senggang mereka, baik sebelum, sesudah pelajaran, dan ketika mereka beristirahat. Observasi terhadap para pengguna Aplikasi Michat.

Pengamatan yang akan dilakukan oleh Peneliti secara langsung selama melakukan penelitian di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur dan mencatat semua informasi yang mendukung dalam penyusunan Proposal Skripsi. Tujuan peneliti melakukan observasi selama penelitian untuk mengetahui seluruh aktivitas masyarakat setempat.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Macam Observasi	Aspek Yang Diobservasi
1	Fisik	Lingkungan dan Fasilitas
		a. Keadaan Ekonomi Masyarakat
		b. Fasilitas dan Sarana

2. Interview Atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli yaitu, teknik digunakan peneliti dalam proses pengambilan data yaitu melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan berbagai metode untuk menjadi cara sesuai dengan kecapaian yang diinginkan.¹⁵ Diperkuat oleh penjelasan Lincoln dan Guba, Wawancara dapat dilakukan untuk

mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data lebih banyak, akurat dan mendalam.⁴⁸

Peneliti dalam proses pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai triangulasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Pengguna TikTok di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur
2. Para Suami dari Pengguna TikTok di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur.
3. Tokoh Masyarakat di Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur

3. Metode Dokumentasi

Data yang berkaitan dengan dokumentasi dapat penulis peroleh dengan melakukan suatu pengamatan dari yang bersangkutan sebagaimana dikemukakan oleh, Sugiono, data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik

⁴⁸Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 1 Maret 2020), h.140.

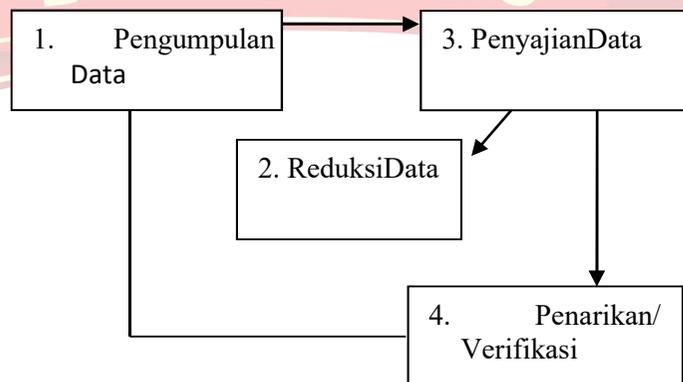
dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁴⁹ Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Peneliti dalam mengumpulkan data dokumentasi menggunakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara yang berasal dari pihak pertama.

E. Pengumpulan Data

Dalam proses penumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan 3 pendekatan yaitu : Pengamatan, wawancara dan dokumentasi.⁵⁰ Analisis Data Model Milles dan Huberman Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2 Bagan Metode Analisis Data



⁴⁹Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di antara lima pendekatan*, Cetakan 1, 2014, Penertbit Pustaka Pelajar, h.205.

⁵⁰ Moleong, Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2019, Universitas Negeri Semarang, h. 527.

Berdasarkan analisis data pada gambar diatas dapat dipat diuraikan sebagai berikut :⁵¹

1. Pengumpulan data Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan secara obyektif.
2. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.
3. Penyajian Data Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi.²⁰

Peneliti dalam menganalisis data adalah mengorganisir seluruh informasi, membaca keseluruhan informasi dan memberi kode, membuat suatu uraian rinci mengenai kasus dan konteksnya, dan melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain, menyajikan secara naratif.

F. Keabsahan Data

Tujuan dari pengumpulam masalah-masalah yang dibutuhkan untuk melengkapi data pada penelitian sehingga

⁵¹ Moleong, Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2013, Universitas Negeri Semarang, h. 527.

peneliti bisa menjawab masalah-masalah yang ada untuk diselesaikan.⁵² Penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria dalam memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran.⁵³

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji confirmabilitas.⁵⁴

⁵² Lincon dan Guba, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 202.

⁵³ Lincon dan Guba, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, h. 201.

⁵⁴ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020*, h. 147